

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa dapat ditarik kesimpulan yang dibagi menjadi 4 (empat) sesuai dengan rumusan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut :

5.1.1 Tahapan Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Program Gemaku

Dari tahap penyadaran, terdapat 3 indikator yaitu merasakan, mengetahui, dan mengingat. Peserta merasakan, mengetahui, dan mengingat pesan yang disampaikan oleh fasilitator. Dengan demikian, pemberdayaan hadir dalam mendampingi kesadaran peserta yang terus berkembang sehingga menjadi pribadi yang berdaya dalam berbagai aspek.

Selanjutnya adalah tahapan pengkapasitasan. Pengkapasitasan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas peserta pemberdayaan. Ada berbagai macam kegiatan pengkapasitasan, antara lain penyuluhan, pelatihan, *workshop*, dan jenis kegiatan pembelajaran lainnya. Dalam program pemberdayaan Gemaku, tahap pengkapasitasan nya berupa pemberian kiat-kiat atau keterampilan dalam membaca, seperti membaca cepat, dan kiat-kiat lainnya yang diberikan oleh fasilitator.

Pendayaan merupakan tahapan akhir yang dikemukakan oleh Nugroho. Dalam program Gemaku, tahap pendayaan adalah membrikan pengertian peran yang sesuai, dimana mereka sadar akan peran mereka dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga ilmu yang diberikan dalam proses pemberdayaan dapan disesuaikan dengan peran peserta di lingkungannya.

Akhmad Fauzi Ardipradja, 2018

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI GERAKAN MEMBACA BUKU (GEMAKU) DALAM MENINGKATKAN INTENSITAS MEMBACA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

5.1.2 Bentuk Kegiatan yang Dilaksanakan dalam Program Gemaku

Dalam pelaksanaan Gemaku, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah menggunakan 3 bentuk pemberdayaan masyarakat, yaitu penyuluhan, *Focus Group Discussion (FGD)*, dan Kunjungan.

Penyuluhan merupakan sebuah kegiatan *transfer* pengetahuan yang dilakukan oleh fasilitator kepada peserta pemberdayaan yang bertujuan meningkatkan wawasan, sehingga pesertaberkemungkinan mendapatkan ilmu baru yang akan bermanfaat.

Focus Group Discussion (FGD) merupakan metode pembelajaran dimana peserta dilibatkan dalam kelompok antar peserta, dimana peserta diharapkan dapat berinteraksi dan berdiskusi dengan peserta lain membahas masalah. Selain itu FGD pun menjadi strategi fasilitator dalam membuat peserta menjadi lebih partisipatif dalam menerima pesan, dan juga agar peserta berinteraksi aktif dengan peserta lainnya. metode pembelajaran dimana peserta dilibatkan dalam kelompok antar peserta, dimana peserta diharapkan dapat berinteraksi dan berdiskusi dengan peserta lain membahas masalah

Kunjungan merupakan kegiatan yang bertujuan dalam meningkatkan pemahaman peserta supaya lebih konkret sehingga peserta mengetahui kondisi yang sebenarnya suatu tempat mapun sistem suatu lingkungan, dalam program ini, lingkungannya adalah perpustakaan Kecamatan Lembang.

5.1.3 Dampak Penyelenggaraan Program Gemaku Dampak yang Dihasilkan dari Gerakan Membaca Buku (Gemaku)

Intensitas membaca atau frekusensi membaca merupakan kekerapan seseorang dalam kegiatan membaca. Seberapa sering seseorang untuk membaca dalam sebuah kurun waktu, misalnya dalam kurun waktu sebulan. Peserta yang mengikuti program Gemaku mengalami peningkatan jumlah buku yang mereka baca dalam satu bulan dan melakukan kunjungan ke perpustakaan di lingkungannya untuk

Akhmad Fauzi Ardipradja, 2018

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI GERAKAN MEMBACA BUKU (GEMAKU) DALAM MENINGKATKAN INTENSITAS MEMBACA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

membaca, sehingga program Gemaku berdampak pada peningkatan intensitas membaca masyarakat.

Dampak yang dirasakan oleh peserta dari adanya program pemberdayaan Gemaku dibagi menjadi 4 (empat) ranah yaitu dampak secara ekonomi, dampak secara social, dampak secara budaya, dan dampak secara pendidikan. Dari dampak ekonomi, peserta merasakan pendapatannya meningkat, mereka melakukan wirausaha yang mereka dapatkan di dalam program pembelajaran pemberdayaan Gemaku ini. Peserta program merasakan pula ada peningkatan rasa percaya diri yang mereka dapatkan setelah mengikuti program Gemaku ini karena mereka merasa memiliki wawasan yang lebih di lingkungannya dan juga telah diberi materi motivasi tentang komunikasi. Dari segi dampak budaya, peserta merasa meningkatnya wawasan mereka, katerna dalam program Gemaku mereka diberi wawasan yang menurut mereka wawasan baru. Dari dampak pendidikan, peserta sepakat bahwa program Gemaku dirasa dapat meningkatkan angkatan sekolah dan kesadaran pentingnya membaca dan berpendidikan.

5.1.4 Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung adalah segala sesuatu yang dapat membantu dan menyukseskan sebuah program, sedangkan faktor penghambat adalah kebalikannya, yaitu sebagai faktor yang dapat mengganggu suatu program. Dalam penyelenggaraan program Gemaku, faktor pendukung dan penghambat dibagi menjadi dua ranah yaitu internal dan eksternal. Dari ranah internal dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor rasa ingin tahu dan kreativitas, dari ranah eksternal yaitu faktor fasilitas dan keluarga.

Faktor rasa ingin tahu menjadi faktor internal penghambat dalam penyelenggaraan program Gemaku, karena peserta dirasa tidak memiliki rasa ingin tahu kepada program Gemaku, peserta mengetahui adanya program ini dari temannya. Faktor kreativitas menjadi faktor internal pendukung karena dalam penyelenggaraan dan dalam proses belajar, peserta dirangsang untuk berpikir kreatif dan aktif ketika diberi masalah.

Faktor fasilitas menjadi faktor eksternal penghambat, karena ruangan yang digunakan dalam proses pemberdayaan dirasa panas karena ventilasi udara kurang baik dan aliran listrik sempat padam pada saat proses pembelajaran. Faktor keluarga menjadi faktor eksternal

Akhmad Fauzi Ardipradja, 2018

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI GERAKAN MEMBACA BUKU (GEMAKU) DALAM MENINGKATKAN INTENSITAS MEMBACA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pendukung karena keluarga peserta program merasa didukung keterlibatannya dalam program Gemaku ini.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Pengegelola (Kepala Dinas)

Diharapkan dalam perencanaan libatkan tokoh masyarakat agar partisipasi peserta dapat meningkat, dan setelah program diselenggarakan, diharapkan ada program-program lain seperti perpustakaan keliling, atau pelatihan menulis guna meningkatkan minat membaca masyarakat

5.2.2 Bagi Fasilitator Program Gemaku

Dalam pemberian materi diharapkan materinya lebih berisi dan lanjutan, menimbang peserta sudah memiliki minat baca yang cukup tinggi. Dan dalam soal penilaian, tambahkan butiran soal agar dapat nilai seoptimal mungkin.

5.2.3 Bagi Peserta Didik Program Gemaku

Peserta didik harus memiliki motivasi yang lebih tinggi lagi dan harus lebih aktif ketika berlangsungnya proses pembelajaran. Juga untuk program-program selanjutnya, diharapkan peserta semakin banyak yang hadir.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk mampu mengembangkan penelitian ini dengan mengungkap dan menjelaskan masalah yang lain yang berhubungan dengan proses pemberdayaan Gemaku.